BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Musik adalah salah satu media ungkapan kesenian, musik mencerminkan kebudayaan masyarakat pendukungnya. Di dalam musik terkandung nilai dan norma-norma yang menjadi bagian dari proses enkulturasi budaya, baik dalam bentuk formal maupun informal. Musik sendiri memiliki bentuk yang khas, baik dari sudut struktural maupun jenisnya dalam kebudayaan. Musik[1] adalah ilmu atau seni menyusun nada atau suara diutarakan, kombinasi dan hubungan temporal untuk menghasilkan komposisi (suara) yang mempunyaikeseimbangan dan kesatuan, nada atau suara yang disusun sedemikian rupa sehingga mengandung irama, lagu dan keharmonisan (terutama yang dapat menghasilkan bunyi-bunyi itu).

Musik termasuk salah satu media komunikasi audio. Musik merupakan salah satu cara dalam melakukan kegiatan komunikasi melalui suara yang diharapkan mampu menyampaikan pesan dengan cara yang berbeda. Musik adalah bagian dari sebuah karya seni. Seni adalah bagian penting dalam sistem peradaban manusia yang terus bergerak sesuai dengan perkembangan budaya, teknologi dan ilmu pengetahuan. Sebagai bagian dari sebuah karya seni, musik mampu menjadi media bagi seseorang untuk berkomunikasi dengan orang lain.

[1] Kamus Besar Bahasa Indonesia, 1990, hlm. 602

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Salah satu tujuan dari musik adalah untuk media berkomunikasi. Tidak banyak orang yang menyanyikan sebuah lagu hanya untuk menyenangkan diri sendiri, kebanyakan orang menyanyikan sebuah lagu karena ingin didengar oleh orang lain. Melalui musik musisi ingin menjelaskan, menghibur, mengungkapkan pengalaman kepada orang lain. Musik adalah sarana bagi para musisi, seperti kata-kata yang merupakan sarana bagi penulis lagu untuk mengungkap apa yang diinginkan.

Musik tercipta karena ada pesan yang hendak disampaikan oleh pemusik. Pemusik atau pencipta lagu mempunyai ide, gagasan, atau pengalaman yang ingin disampaikan kepada orang lain. Selain itu musik juga sebagai alat untuk mengekspresikan diri atau mengungkapkan pengalaman. Pengalaman dapat berupa pengalaman fisik, maupun emosional. Maka dari itu tidak mengherankan jika sangat banyak pemusik yang menggunakan tema cinta didalam musiknya.

Musik merupakan media yang efektif untuk menyampaikan pesan. Menurut Parker[2] musik adalah produk pikiran, elemen vibrasi atas frekuensi, bentuk, amplitudo dan durasi belum menjadi musik bagi manusia sampai semua itu ditransformasi secara neurologis dan diinterprestasikan melalui otak. Musik termasuk salah satu media komunikasi audio. Musik merupakan salah satu cara dalam melakukan kegiatan komunikasi melalui suara yang diharapkan mampu menyampaikan pesan dengan cara yang berbeda. Musik adalah bagian dari sebuah karya seni. Seni adalah bagian penting dalam system peradaban manusia yang terus bergerak sesuai dengan perkembangan

[2] Djohan, *Psikologi Musik*, Yogyakarta: Buku Baik, 2003, Hlm. 4

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

budaya, teknologi dan ilmu pengetahuan. Sebagai bagian dari sebuah karya seni, musik mampu menjadi media bagi seseorang untuk berkomunikasi dengan orang lain. Salah satu tujuan dari musik adalah untuk media berkomunikasi. Tidak banyak orang yang menyanyikan sebuah lagu hanya untuk menyenangkan diri sendiri, kebanyakan orang menyanyikan sebuah lagu karena ingin didengar oleh orang lain. Melalui musik musisi ingin menjelaskan, menghibur, mengungkapkan pengalaman kepada orang lain. Musik adalah sarana bagi para musisi, seperti kata-kata yang merupakan sarana bagi penulis lagu untuk mengungkap apa yang diinginkan.

Lirik lagu merupakan ekspresi seseorang tentang suatu hal yang sudah dilihat, didengar maupun dialaminya. Dalam mengekspresikan pengalamannya, penyair atau pencipta Lagu melakukan permainan kata-kata dan bahasa untuk menciptakan daya tarik dan kekhasan terhadap lirik atau syairnya. Permainan bahasa ini dapat berupa permainan vokal, gaya bahasa maupun penyimpangan makna kata dan diperkuat dengan penggunaan melodi dan notasi musik yang disesuaikan dengan lirik lagunya sehingga pendengar semakin terbawa dengan apa yang dipikirkan pengarangnya.[3]

Musik dan lagu sebagai sebuah pesan komunikasi dapat menyampaikan pesan motivasi dalam konteks kehidupan untuk mendorong dan menyemangati individu untuk melakukan sesuatu demi tercapainya suatu tujuan yang lebih baik.

Maka dari itu dalam sebuah lembaga atau institusi kerap menggunakan lagu sebagai media penyampai pesan visi dan misi dari lembaga ataupun

[3] Awe, *Nyanyian di Tengah Kegelapan*, Yogyakarta, 2003, Hlm. 4

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

institusi tersebut. Lazim dirasakan bahwa dengan lagu maka suatu pesan atau informasi yang disampaikan akan lebih mudah dimengerti atau dipahami oleh pendengar. Maka banyak ditemui lagu mars dan himne yang dimiliki lembaga sebagai bentuk identitas dari suatu lembaga, khususnya lembaga perguruan tinggi. Sebagaimana identitas, maka lagu mars dan himne bagi perguruan tinggi amatlah penting keberadaannya. Di samping itu, lagu mars dan himne juga sebagai lagu wajib atau lagu kebangsaan bagi sebuah perguruan tinggi yang dijaga sebagai sebuah kehormatan dan harga diri sebuah perguruan tinggi.

Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Ampel Surabaya sebagai lembaga perguruan tinggi juga memiliki lagu mars dan himne sebagai bentuk identitas serta eksistensinya. Lagu yang mencerminkan dasar dari tujuan maupun asas yang menjadi penyelenggaraan sebuah perguruan tinggi UIN Sunan Ampel Surabaya. Mars dan himne juga dapat menjadi penyampai pesan visi dan misi dari sebuah perguruan tinggi, yakni UIN Sunan Ampel yang dicitrakan sebagai universitas islam.

Untuk mengupas representasi visi dan misi UIN Sunan Ampel yang terkandung dalam lirik lagu mars dan himne tersebut digunakan teori Ferdinand De Saussure tentang *Signifier* (penanda) dan *Signified* (petanda) dengan perspektif peneliti sebagai pelaku analisis terhadap setiap bait lirik lagu yang akan dikupas perihal maknanya. Teori ini mengangkat sebuah hubungan antara tanda yang nampak dengan makna lain dibalik tanda yang nampak. Dengan teori tersebut akan bisa diperoleh gambaran lebih jelas

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

bagaimana representasi visi dan misi yang terkandung dalam lirik lagu mars dan himne UIN Sunan Ampel.

B. Fokus Penelitian

Fokus penelitian ini berdasarkan konteks penelitian yakni sebagai berikut:

1. Apa saja nilai yang menjadi landasan dasar dari visi dan misi UIN Sunan Ampel Surabaya?
2. Bagaimana representasi visi dan misi UIN Sunan Ampel Surabaya yang terkandung pada lirik lagu mars dan himne?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian diatas, maka tujuan dari peneitian yang ingni dicapai antara lain:

1. Memahami nilai-nilai yang menjadi landasan dasar dari visi dan misi UIN Sunan Ampel Surabaya.
2. Mendeskripsikan representasi visi dan misi UIN Sunan Ampel Surabaya yang terkandung pada lirik lagu mars dan himne.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis diharapkan bisa menjadi referensi atau masukan bagi perkembangan ilmu komunikasi dan menambah kajian ilmu komunikasi. Khususnya dalam sebuah kajian semiotika komunikasi. Yakni bagaimana kajian semiotika mengupas makna apa yang terdapat dibalik suatu tanda ataupun simbol.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Manfaat Praktis

Secara praktis diharapkan bisa memberikan sebuah gambaran mengenai pemaknaan terhadap segala sesuatu. Bahwasanya apa yang terlihat tidak selalu diartikan secara subyektif. Manfaat lain adalah supaya membantu peneliti pihak lain guna menyiapkan informasi dalam menyajikan penelitian serupa.

E. Kajian Hasil Penelitian Terdahulu

Dari hasil penelitian terdahulu yang relevan dan sesuai dengan penelitian yang sedang peneliti hendak lakukan sekarang adalah hasil penelitian dari:

1. Anggrestia Wahyu Andalus Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Program Studi Ilmu Komunikasi jenjang strata 1 (S1) UPN Veteran Jawa Timur tahun penelitian 2010 dengan judul "REPRESENTASI NASIONALISME DALAM LIRIK LAGU (Studi Semiologi Terhadap Lirik Lagu "Dari Mata Sang Garuda" karya Pee Wee Gaskins)"

   Dari hasil penelitian terdahulu dengan yang dilakukan peneliti sekarang adalah sama-sama membahas representasi khusunya tentang lirik lagu. Perbedaannya adalah pada obyek yang diteliti, pada penelitian terdahulu membahas tentang representasi nasionalisme yang terdapat pada lirik lagu dari grup musik Pee Wee Gaskin. Sedangkan penelitian sekarang membahas bagaimana representasi visi dan misi pada lagu lembaga UIN Sunan Ampel Surabaya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. R.A Granita Dwisthi Ismujihastuti Fakultas Komunikasi dan Bisnis Program Studi Ilmu Komunikasi jenjang strata 1 (S1) Universitas Telkom tahun penelitian 2013 dengan judul "REPRESENTASI WANITA DALAM SAMPUL ALBUM RAISA (Analisis Semiotik Roland Barthes Terhadap Sampul Album Raisa Andriana "Raisa" dan "Heart to Heart")

   Dari hasil penelitian terdahulu dengan yang dilakukan peneliti sekarang adalah sama-sama membahas. Perbedaannya terdapat pada obyek yang diteliti, pada penelitian tersebut membahas tentang representasi wanita yang terdapat pada sampul album penyanyi Raisa. Sedangkan penelitian sekarang membahas bagaimana representasi yang terdapat pada sebuah karya musik berupa lagu. Begitupun perbedaan model semiotika yang digunakan.

F. Definisi Konsep

1. Representasi

   Representasi berasal dari bahasa Inggris, *representation*, yang berarti perwakilan, gambaran atau penggambaran. Secara sederhana, representasi dapat diartikan sebagai gambaran mengenai suatu hal yang terdapat dalam kehidupan yang digambarkan melalui suatu media.

   Representasi menurut Chris Barker[4] adalah konstruksi sosial yang mengharuskan kita mengeksplorasi pembentukan makna tekstual

[4] Chris Barker, *The Sage Dictionary of Cultural Studies*, Australia: Sage, 2004, Hlm. 9

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dan menghendaki penyelidikan tentang cara dihasilkannya makna pada beragam konteks. Representasi dan makna budaya memiliki materialitas tertentu. Mereka melekat pada bunyi, prasasti, obyek, citra, buka, majalah, dan program televisi. Mereka diproduksi, ditampilkan, digunakan dan dipahami dalam konteks sosial tertentu. Yasraf Amir Piliang[5] menjelaskan, representasi pada dasarnya adalah sesuatu yang hadir, namun menunjukkan sesuatu di luar dirinyalah yang dia coba hadirkan. Representasi tidak menunjuk kepada dirinya sendiri, namun kepada yang lain.

2. Visi dan Misi

Visi dan Misi didefinisikan sebagai pernyataan yang merupakan sarana untuk mengkomunikasikan suatu sikap, etos, dan budaya kerja yang pada nantinya diterapkan oleh setiap personalia dengan harapan mampu untuk mencapai tujuan organisasi yang diharapkan. Mengembangkan suatu visi dan misi merupakan sebuah langkah awal dalam perencanaan strategis yang terkait dengan pencapaian tujuan organisasi di masa yang akan datang.

Menurut Kotler[6], visi merupakan suatu pernyataan tentang tujuan organisasi yang ditampilkan dalam pelayanan dan produk yang ditawarkan dan dikampanyekan yang biasanya berupa cita-cita masa

[5] Yasraf Amir Pialang, *Hipersemiotika: Tafsir Cultural Studies Atas Matinya Makna*, Yogyakarta: Jalasutra, 2003, Hlm. 28
[6] Nawawi Hadari, *Manajemen Strategik Organisasi Non Profit Bidang Pemerintahan*, Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2000, Hlm. 122

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mendatang, nilai-nilai suatu aspirasi, kebutuhan yang dapat dipenuhi, pelayanan kelompok masyarakat.

Sedangkan menurut Wibisono[7], visi adalah serangkaian kata-kata bahkan rangkaian kalimat mengungkapkan impian, cita-cita, rencana, harapan sebuah perkumpulan, perusahaan, organisasi yang ingin dicapai di masa mendatang. Visi juga dapat dikatakan sebagai sesuatu yang sangat dibutuhkan untuk organisasi demi menjamin kesuksesan dan kelestarian organisasi/ perusahaan jangka panjang. Dengan kata lain dapat diekspresikan visi merupakan '*want to be'* dari perkumpulan, perusahaan ataupun organisasi.

Menurut Drucker[8], misi atau *mission* adalah apa sebabnya kita ada (*what we believe/ we can do why we exist*) dan menjadi alasan mendasar keberadaan suatu organisasi. Misi suatu organisasi di tingkat perusahaan akan menentukan maksud dan batas kegiatan dan aktivitas bisnis suatu perusahaan.

Menurut Benedicta dan Prasetyo[9], misi merupakan sesuatu yang menentukan kebutuhan apa yang diingini dan dipuasi oleh perusahaan, dimana mereka berada sekaligus berupaya dalam pemuasan dilakukan. Misi produk dan jasa yang dihasilkan oleh pasar, organisasi, perusahaan dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan. Jadi dalam membuat misi harus realistik dalam organisasi sehingga

---

[7] Dermawan Wibisono, *Manajemen Kinerja*, Bandung: Erlangga, 2006, Hlm. 43
[8] Peter F. Drucker, *The Leader of the Future (Pemimpin masa depan)*, Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2000, Hlm. 87
[9] Prasetyo C. & Benedicta J., *Perencanaan Strategi Map dengan Menggunakan Human Resource Scorecard pada Perusahaan Asuransi Bumi Asih Jaya Surabaya*, Surabaya: UK Petra, 2004, Hlm. 8

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menghasilkan produk maupun jasa yang berkualitas, dapat memenuhi kebutuhan, keinginan dan harapan pelanggannya.

Menurut Wheelen[10], menyatakan misi adalah untaian kalimat yang berisi tujuan dan alasan keberadaan suatu organisasi yang memuat apa yang disediakan oleh perusahaan/ organisasi kepada masyarakat, berupa produk dan ajsa. Misi dapat digunakan sebagai petunjuk arah dala dunia bisnis sekarang. Adapun tujuan dari pengikraran misi adalah menyampaikan kepada stakeholder, dalm organisasi maupun luar, berisi tentang latar belakang berdirinya perusahaan, arah dan tujuan perusahaan. Penggunaan satu bahasa dan komitmen yang mudah dipahami dan dirasakan kegunaannya oleh semua pihak yang terkait seharusnya merupakan pernyatan misi yang bagus dan efektif.

3. Lirik Lagu

Lagu adalah rangkaian kata-kata yang dibalut dengan nada, sehingga menjadi sebuah seni yang indah. Lagu memberikan karya seni yang indah ketika di kolaborasikan dengan musik. Pengertian musik menurut Jamalus adalah suatu hasil karya seni berupa bunyi dalam bentuk lagu atau komposisi yang mengungkapkan pikiran dan perasaan penciptanya melalui unsur-unsur pokok musik yaitu irama, melodi, harmoni dan bentuk atau struktur lagu serta ekspresi sebagai suatu kesatuan.

[10] Dermawan Wibisono, *Manajemen Kinerja*, Bandung: Erlangga, 2006, Hlm. 46-47

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Lirik lagu merupakan susunan/rangkaian kata yang bernada, lirik lagu memang tidak semudah menyusun karangan, namun dapat diperoleh dari berbagai inspirasi. Inspirasi itu sendiri dapat diperoleh dari pengalaman dalam kehidupan sehari-hari.

Definisi lirik atau syair lagu dapat dianggap sebagai puisi begitu pula sebaliknya. Hal serupa juga dikatakan oleh Jan van Luxemburg (1989) yaitu definisi mengenai teks-teks puisi tidak hanya mencakup jenis-jenis sastra melainkan juga ungkapan yang bersifat pepatah, pesan iklan, semboyan-semboyan politik, syair-syair lagu pop dan doa-doa. Dari definisi diatas, sebuah karya sastra merupakan karya imajinatif yang menggunakan bahasa sastra. Maksudnya bahasa yang digunakan harus dibedakan dengan bahasa sehari-hari atau bahkan bahasa ilmiah. Bahasa sastra merupakan bahasa yang penuh ambiguitas dan memiliki segi ekspresif yang justru dihindari oleh ragam bahasa ilmiah dan bahasa sehari-hari.[11] Karena sifat yang ambigu dan penuh ekspresi ini menyebabkan bahasa sastra cenderung untuk mempengaruhi, membujuk dan pada akhirnya mengubah sikap pembaca.[12]

4. Mars dan Himne

Mars atau lagu mars adalah komposisi musik dengan irama teratur dan kuat. Musik jenis ini secara khusus diciptakan untuk meningkatkan keteraturan dalam berbaris sebuah kelompok besar, terutama barisan tentara, dan paling sering dimainkan oleh korps

[11] Awe, *Nyanyian di Tengah Kegelapan*, Yogyakarta, 2003, Hlm. 49
[12] Rene Wellek & Austin Warren, *Teori Kesusastraan*, Jakarta: PT Gramedia, 1989, Hlm. 14-15

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

musik militer. Lagu mars dapat ditulis dalam birama genap 2/4, 4/4, tetapi kadang-kadang dalam birama 6/8, atau 2 (genap) × 3/8 dengan tempo cepat.[13]

Himne atau gita puja adalah sejenis nyanyian pujaan, biasanya pujaan ditujukan untuk Tuhan atau Dewa. Kata "himne" sendiri diserap dari bahasa Yunani *hymnos* "gita puja", yang berasal dari akar kata Proto-Indo-Eropa "menyanyi" dan berkerabat dengan kata Hitit "ia menyanyi" dan Sanskerta "nyanyian".

Dalam kekristenan, lagu-lagu pujian banyak yang menggunakan himne. Dalam konteks kekristenan, himne merupakan gabungan dari unsur musik (pujian/nyanyian), sastra (puisi), dan teologi (pengajaran Alkitab). Biasanya puji-pujian pada saat hari Minggu dilangsungkan dengan menyanyikan lagu dari buku-buku Himne di gereja-gereja Protestan non-karismatik. Lagu-lagu himne dalam bahasa Indonesia ada yang diterjemahkan dari bahasa lain ada pula yang dikarang oleh pengarang lagu Indonesia sendiri. Istilah lain yang dipakai untuk Himne adalah "Nyanyian Rohani" atau "Nyanyian Jemaat".

[13] Nortier Simanungkalit, *Teknik Vokal Paduan Suara*, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2008, Hlm. 77–78

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

G. Kerangka Pikir Penelitian

Kerangka pikir penelitian merupakan kajian bagaimana hubungan teori dengan berbagai konsep yang ada dalam perumusan masalah. Pada tahap ini penelitian diharapkan telah mampu menemukan dan merumuskan yang akan diteliti.

Dalam penelitian ini, peneliti akan lebih cenderung pada pengertian semiotika yang dikembangkan oleh Ferdinand de Saussure. Dia mendefinisikan semiotika sebagai ilmu yang mengkaji tentang peran tanda sebagai bagian dari kehidupan sosial. Dengan kata lain, akan mengaitkan hasil interpretasi pada lirik lagu mars dan himne UIN Sunan Ampel.

Setelah menentukan penanda (*signifier*), maka peneliti harus mencari makna yang terdapat dalam *signifier* tersebut yang disebut *signified*. Pada akhirnya, peneliti akan menghubungkan interpretasi konsep-konsep utama dari visi misi UIN Sunan Ampel Surabaya yang terdapat pada lirik lau Mars dan Himne UIN Sunan Ampel Surabaya yang kemudian disebut signifikasi.

Secara implisit dalam definisi tersebut adalah sebuah relasi, bahwa bila tanda merupakan bagian dari aturan-aturan sosial, yaitu pemilihan, pengkombinasian, dan penggunaan tanda-tanda dengan cara tertentu sehingga mereka mempunyai makna dan nilai sosial.[14]

[14] Alex Sobur, *Semiotika Komunikasi*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2003, Hlm. vii

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Skema 1.1

Skema alur penelitian

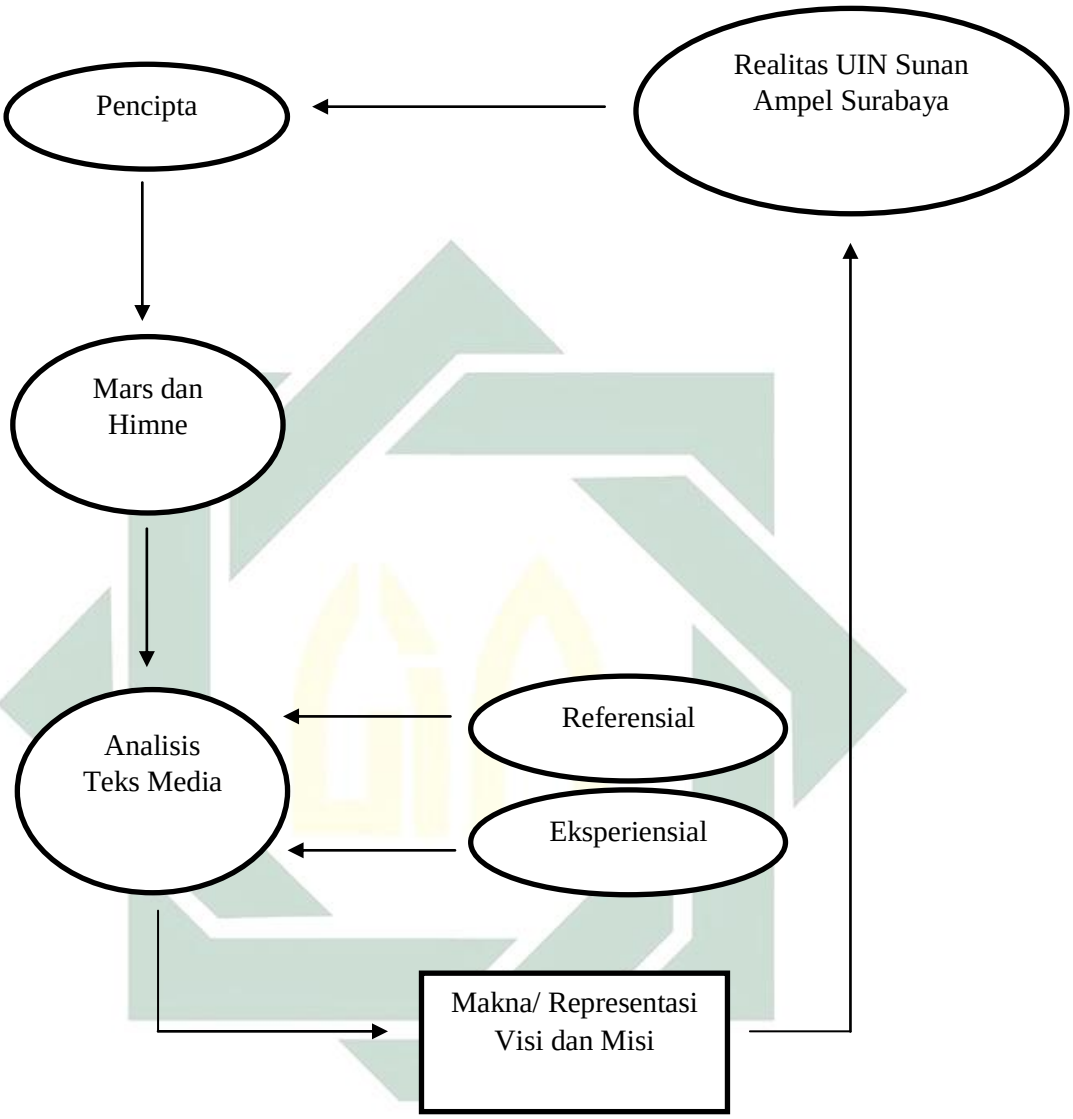

H. Metode Penelitian

Untuk memperoleh informasi yang diperlukan guna menjawab permasalahan yang ada dalam penelitian ini, maka metode yang digunakan adalah sebagai berikut :

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif interpretatif. Data kualitiatif merupakan wujud kata-kata daripada deretan angka, senantiasa menjadi bahan utama bagi ilmu sosial tertentu terutama ilmu antropologi, sejarah, dan ilmu politik. Data kualitatif merupakan sumber data yang kuat dan pemahaman yang luas serta memuat penjelasan tentang suatu proses yang terjadi.

Pada penelitian ini, menggunakan metode semiotika yaitu metode yang menganalisis tentang tanda. Metode semiotika yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah semiotika dari pemikiran Saussure. Saussure meletakkan tanda dalam konteks komunikasi manusia dengan melakukan pemilahan antara apa yang disebut *signifier* (penanda) dan *signified* (petanda). Eksistensi semiotika Saussure adalah relasi antara penanda dan petanda berdasarkan konvensi, biasa disebut dengan signifikasi. Semiotika signifikasi adalah sistem tanda yang mempelajari relasi elemen tanda dalam sebuah sistem berdasarkan aturan atau konvensi tertentu. Kesepakatan sosial diperlukan untuk dapat memaknai tanda tersebut. Semiotika merupakan suatu ilmu atau metode analisis untuk mengkaji tanda, dengan dasar mempelajari bagaimana memaknai hal-hal, dengan artian bahwa objek-objek tidak hanya membawa informasi,objek yang hendak berkomunikasi, tetapi juga mengkonstitusi sistem berstruktur dari tanda. Untuk memenuhi unsur objektif dalam penelitian ilmiah, maka peneliti akan meminimalkan sifat subjektivitas peneliti, dengan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

cara menginterpretasikan lirik lagu tersebut sesuai dengan apa yang telah disepakati (dikonvensikan) secara umum, dalam hal ini peneliti dan lingkungan sekitar peneliti.

2. Unit Analisis

Unit analisis adalah satuan yang diperhitungkan sebagai subyek penelitian. Dalam pengertian yang lain, unit analisis diartikan sebagai sesuatu yang berkaitan dengan fokus atau komponen yang diteliti. Unit analisis ini dilakukan oleh peneliti agar validitas dan reabilitas peneliti dapat terjaga.

Unit analisis dalam penelitian ini adalah simbol dari nilai visi dan misi yang ada dalam lirik lagu mars dan himne UIN Sunan Ampel Surabaya.

3. Jenis, Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

Dalam Lofland dan Lofland yang dikutip Moleong dalam buku Metodologi Penelitian Kualitatif menyebutkan bahwa sumber data utama dalam penelitian kualitatif iala kata-kata, dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.[15]

a. Jenis Data

1) Jenis Data Primer

Merupakan jenis data pokok atau utama. Data primer adalah data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (tidak melalui media perantara) yang secara khusus

[15] Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif, Edisi Revisi* (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2005), hal. 157

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dikumpulkan oleh peneliti untuk menjawab penelitian.[16] Dalam penelitian ini, yang termasuk dalam jenis data primer adalah visi dan misi UIN Sunan Ampel Surabaya, beserta lirik lagu mars dan himne.

2) Jenis Data Sekunder

Data sekunder adalah data tambahan atau data pelengkap dari data primer yang ada. Dalam penelitian ini, yang termasuk dalam jenis data sekunder adalah profil dan sejarah UIN Sunan Ampel Surabaya serta data lain yang diperlukan dalam penelitian.

b. Sumber Data

Yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian adalah subjek darimana data diperoleh.[17] Dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1) Sumber Data Primer

Dalam hal ini sumber data primer diperoleh dari informan terkait yakni bagian akademik UIN Sunan Ampel Surabaya dan pencipta lagu mars dan himne UIN Sunan Ampel Surabaya.

2) Sumber Data Sekunder

Dalam hal ini sumber data sekunder diperoleh dari dokumen maupun literatur yang diperlukan dalam penelitian.

---

[16] Rosady Ruslan, *Metode Penelitian Public Relation Dan Komunikasi, Edisi 1, Cet.ke-3* (Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada, 2006), hal. 260

[17] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hal. 129

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dalam memilih sumber data atau informan, peneliti menggunakan *purposive sampling* dalam menentukan siapa informan yang potensial dan bersedia untuk diwawancarai.

c. Teknik Pengumpulan Data

1) Wawancara

Wawancara menurut Lerbin, merupakan metode pengumpulan data dengan jalan tanya jawab sepihak yang dilakukan secara sistematis dan berlandaskan kepada tujuan penelitian. Tanya jawab 'sepihak' berarti bahwa pengumpul data yang aktif bertanya, sementara pihak yang ditanya aktif memberikan jawaban atau tanggapan. Sasaran atau obyek dalam penelitian ini adalah lagu mars dan himne UIN Sunan Ampel.

2) Dokumentasi

Studi dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulan data kualitatif dengan melihat atau menganalisis dokumen-dokumen yang dibuat oleh subyek sendiri atau oleh orang lain tentang subyek.

Studi dokumentasi dalam penelitian ini adalah dengan cara mengambil dan mencari gambar yang berhubungan visi dan misi serta lagu mars dan himne UIN Sunan Ampel Surabaya beserta partiturnya.

d. Tahapan Penelitian

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Untuk melakukan sebuah penelitian kualitatif, perlu mengetahui tahapan-tahapan yang akan dilalui dalam proses penelitian. Untuk itu peneliti harus menyusun tahap-tahap penelitian yang lebih sistematis agar dapat diperoleh hasil penelitian yang sistematis. Ada beberapa tahapan dalam sebuah penelitian.

1) Menentukan Tema dan Judul

Peneliti menentukan tema dan judul yang akan dijadikan konsep dan apa fenomena yang akan diteliti oleh peneliti. Hal ini yang nantinya akan dijadikan sebagai konteks penelitian dan fokus penelitian yang akan diteliti, yaitu lagu mars dan himne UIN Sunan Ampel Surabaya yang terdapat pada liriknya bahasa yang mencerminkan nilai dari visi dan misi dari UIN Sunan Ampel itu sendiri.

2) Menyiapkan Proposal

Kegiatan ini dilakukan setelah peneliti menetukan tema dan judul penelitian, dikarenakan agar peneliti tetap fokus pada permasalahan atau fenomena yang akan diteliti dan akan dimasukkan ke proposal secara utuh.

3) Penyusunan Laporan

Kegiatan penyusunan hasil penelitian dari semua rangkaian kegiatan pengumpulan data sampai pemberian makna data. Setelah itu melakukan konsultasi dengan dosen,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

agar laporan yang di kerjakan bisa bagus dan benar akan hasil yang diteliti.

3) Teknik Analisis Data

Menurut Lexy J Moleong, analisis data adalah proses mengorganisasikan dari mengurutkan data ke dalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat di rumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data.

Analisis data dalam penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif interpretatif. Analisis data dilakukan secara terus menerus sejak awal hingga akhir penelitian. Analisis data dilakukan secara kualitatif, yaitu data yang berupa kalimat atau pernyataan yang diinterpretasikan untuk mengetahui makna serta untuk memahami keterkaitan dengan permasalahan yang sedang diteliti.

Kegiatan dalam analisis data dalam penelitaian ini, yakni: *pertama,* kegiatan reduksi data (*data reduction*), pada tahap ini peneliti memilih hal-hal yang pokok dari data yang di dapat dari sumber-sumber sebagai bahan untuk melakukan penelitian dengan tahapan yang bagus dan menjelaskan secara terperinci sesuai dengan judul yang di angkat oleh penelti, yaitu representasi visi dan misi UIN Sunan Ampel Surabaya dalam lagu mars dan himne. Selanjutnya Proses reduksi, proses reduksi ini dilakukan secara bertahap, selama dan setelah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pengumpulan data sampai laporan hasil. Penulis memilah-milah data yang penting yang berkaitan dengan fokus penelitan dan membuat kerangka penyajiannya. *Kedua*, penyajian data (*data display*), setelah mereduksi data, maka langkah selanjunya adalah mendisplay data. Di dalam kegiatan ini, penulis menyusun kembali data berdasarkan klasifikasi dan masing-masing topik kemudian dipisahkan, kemudian topik yang sama disimpan dalam satu tempat, masing-masing tempat dan diberi tanda, hal ini untuk memudahkan dalam penggunaan data agar tidak terjadi kekeliruan. *Ketiga*, data yang dikelompokan pada kegiatan kedua kemudian diteliti kembali dengan cermat, dilihat mana data yang telah lengkap dan data yang belum lengkap yang masih memerlukan data tambahan, dan kegiatan ini dilakuakan pada saat kegiatan berlangsung. *Keempat*, setelah data dianggap cukup dan telah sampai pada titik jenuh atau telah memperoleh kesesuaian, maka kegiatan yang selanjutnya yaitu menyusun laporan hingga pada akhir pembuatan simpulan.

Dalam menganalisis sebuah teks sesuai dengan teori Saussure terdapat beberapa tahap yang dapat digunakan untuk melakukan analisis. Tahapan-tahapan tersebut adalah :

1. Penanda (*Signifier*)

   Aspek material dari bahasa, apa yang dikatakan, didengar, dan apa yang dibaca. Penanda

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

juga dapat dikatakan sebagai bunyi atau tulisan yang memiliki makna. Dalam penelitian ini yang menjadi penanda (*signifier*) adalah lirik lagu mars dan himne UIN Sunan Ampel Surabaya

2. Petanda (*Signified*)

Gambaran konsep sesuatu dari penanda (*signifier*), sebuah tahap pemaknaan terhadap teks yang menjadi objek penelitian. Dalam penelitian ini adalah merupakan hasil interpretasi terhadap lagu yang belum dikaitkan dengan visi dan misi UIN Sunan Ampel Surabaya.

3. Signifikasi (*Signification*)

Sebuah proses petandaan, setalah tahap pemberian makna terhadap lirik lagu mars dan himne, peneliti akan mengaitkan teks lagu tersebut dengan visi dan misi. Dalam penelitian ini, signifikasi dilakukan dengan menghubungkan bait-bait dalam lirik lagu mars dan himne dengan visi dan misi UIN Sunan Ampel Surabaya sehingga ditemukanlah representasi visi dan misi UIN Sunan Ampel Surabaya dalam lirik lagu mars dan himne.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

I. Sistematika Pembahasan

Guna memberi kemudian pembahasan dalam menganalisa studi penelitian ini, diperlukannya sistematika pembahasan sebagai berikut:

BAB I **PENDAHULUAN**

Dalam bab pertama dari penelitian ini yang mengantarkan pembaca untuk dapat menjawab pertanyaan apa yang diteliti, untuk apa dan mengapa penelitian ini di lakukan. Maka dari itu di dalam bab pendahuluan terdapat konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian hasil penelitian terdahulu, definisi konsep, kerangka pikir penelitian, metode penelitian, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

BAB II **KAJIAN TEORITIS**

Dalam bab ini memuat serangkaian sub-sub bahasan tentang kajian teoritis obyek kajian yang dikaji. Adapun bagian-bagiannya berisi: kajian pustaka dan kajian teori.

BAB III **PENYAJIAN DATA**

Dalam bab ini berisi tentang data-data yang berhasil dikumpulkan oleh peneliti. Adapun bagian-bagiannya berisi: deskripsi subyek dan deskripsi data penelitian.

BAB IV **ANALISIS DATA**

Dalam bab ini mengulas atau menganalisis data-data yang telah di kumpulkan oleh peneliti. Adapun bagiang-bagian

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang berisi: Temuan Penelitian dan Konfirmasi temuan dengan Teori.

BAB V **PENUTUP**

Dalam bagian ini memuat: Simpulan dan Rekomendasi. Kemudian bagian terakhir memuat daftar pustaka dan lampiran-lampiran.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id